

# Pelatihan Teknik APA STYLE Bagi Mahasiswa Asal Kawasan Teluk Ampimoi Di Kota Jayapura Provinsi Papua

Dolfina Costansah Koirewoa\*<sup>1</sup>, Edoward Krisson Raunsay<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih

\*e-mail: [cleolvaethia@gmail.com](mailto:cleolvaethia@gmail.com)

## Abstract

*Writing academically not only requires a good understanding but also needs to be trained or accustomed to starting from doing college assignments to making a final writing or thesis for a student. A student in daily lectures has been faced with various scientific writings where each of these writings requires or goes through scientific stages and must be presented logically, according to facts and most importantly must also be systematic. Display systematically requires media or computer/laptop technology devices. Based on the observation that the use of laptop/computer media in making scientific writings is rarely maximized by students, even though computer equipment has been equipped with tools that are very helpful for students/writers. This training activity is very useful in improving the ability of students at the final level in preparing thesis. The service activity of implementing the APA Style system for Students from Ampimoi Bay, Yapen Islands Regency at Several Universities in Jayapura the Education City.*

**Keywords:** Training, APA Style, University Students, Ampimoi Bay

## Abstrak

*Menulis secara akademis tidak hanya membutuhkan pemahaman yang baik tetapi juga perlu dilatih atau dibiasakan mulai dari mengerjakan tugas –tugas kuliah hingga membuat suatu tulisan akhir atau skripsi bagi seorang mahasiswa. Seorang mahasiswa dalam perkuliahan sehari-hari telah diperhadapkan dengan berbagai tulisan ilmiah dimana setiap tulisan tersebut membutuhkan atau melalui tahapan ilmiah dan harus ditampilkan secara logis, sesuai fakta dan yang penting juga harus sistematis. Tampilan secara sistematis membutuhkan media atau perangkat teknologi komputer/laptop. Berdasarkan pengamatan bahwa penggunaan media laptop/komputer dalam membuat tulisan ilmiah jarang sekali dimaksimalkan oleh mahasiswa, padahal justru perangkat komputer telah dilengkapi dengan tools-tools yang sangat membantu mahasiswa/penulis. Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa – mahasiswi pada tingkat akhir dalam menyusun skripsi. Dengan demikian kegiatan pengabdian penerapan sistem APA Style bagi Mahasiswa Asal Teluk Ampimoi Kabupaten Kepulauan Yapen pada beberapa Perguruan Tinggi di Kota Pendidikan Jayapura.*

**Kata kunci:** Pelatihan, APA Style, Mahasiswa, Teluk Ampimoi

## 1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh kemampuan menulis secara ilmiah. Penyelesaian pendidikan di perguruan tinggi mewajibkan setiap mahasiswa untuk dapat menulis suatu karya ilmiah baik makalah, skripsi, tesis, disertasi maupun artikel jurnal ilmiah. Artinya, menulis secara ilmiah (akademis) wajib hukumnya dilakukan oleh setiap mahasiswa untuk mengakhiri pendidikan di perguruan tinggi. Kemampuan menulis secara ilmiah dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu sarana dalam mendukung pembelajaran di perguruan tinggi.

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah berkembang pesat sekali, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa semester akhir yang dalam menulis karya ilmiahnya kurang mampu menggunakan dan menerapkan aplikasi-aplikasi dari teknologi komputer sebagai media yang dibutuhkan dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa rental pengetikan di lingkungan kampus Universitas Cenderawasih masih banyak mahasiswa yang membuat karya tulisnya dalam bentuk tulisan tangan, kemudian menggunakan jasa pengetikan atau rental pengetikan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut tidak mengetahui tentang format baku atau

aturan penulisan ilmiah (akademis) secara otomatis yang telah tersedia dalam perangkat teknologi komputer/laptop.

Kebutuhan mendasar yang harus diperhatikan untuk membuat suatu tulisan ilmiah diantaranya sistematika penulisan yang mengacu pada format baku, melakukan pengutipan (citation) yang tepat mengikuti format yang telah disepakati seperti APA Style, membuat daftar pustaka secara otomatis berdasarkan APA Style, serta membuat tampilan dokumen pengetikan (Microsoft Word) lebih mudah diakses. Kebutuhan mendasar yang telah disebut di atas sebenarnya dapat dipenuhi dengan media teknologi komputer/laptop. APA (American Psychological Association) Style berfungsi untuk mensitasi sumber-sumber referensi yang digunakan dalam suatu karya ilmiah sehingga menghindari plagiarisme, mengecek kebenaran pengutipan dan untuk memudahkan pembaca mengerti tentang yang ditulis.

Umumnya dokumen penulisan ilmiah menggunakan program Microsoft Word 2007, Microsoft Word 2010, ataupun Microsoft Word 2013. Penulisan dalam Microsoft Word (MS) telah dilengkapi dengan tools-tools atau fitur-fitur seperti, home, insert, layout, references dan view. Fitur-fitur inilah yang dapat memenuhi kebutuhan dasar penulisan ilmiah seperti yang telah disebutkan. Sementara itu, dari hasil observasi terhadap dokumen-dokumen skripsi maupun wawancara mahasiswa yang sedang menggarap tugas akhirnya di Kota Jayapura, belum ditemukan adanya dokumen skripsi yang memenuhi kebutuhan dasar dalam penulisan ilmiah dan hasil wawancara menyatakan bahwa mahasiswa hanya mengetik secara manual di Microsoft Word tanpa mengaplikasikan tools-tools yang tersedia didalamnya.

Dari uraian pada latar belakang atau analisis situasi, maka rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana penerapan Sistem Heading dan APA Style pada mahasiswa mahasiswa (tingkat akhir) asal Teluk Ampimoi Kabupaten Kepulauan Yapen pada beberapa perguruan tinggi di kota studi jayapura serta bagaimana kemampuan mahasiswa (tingkat akhir) menerapkan sistem Heading & APA Style pada tulisan ilmiah.

Tujuan kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan informasi sekaligus pemahaman tentang sistem Heading dan APA Style serta mahasiswa bisa mengoperasikan tools-tools atau fitur-fitur pada Microsoft Word yang kemudian dapat menghasilkan tulisan ilmiah bagi para mahasiswa Asal Teluk Ampimoi Kabupaten Kepulauan Yapen Pada beberapa perguruan tinggi di Kota Studi Jayapura Provinsi Papua.

## 2. METODE

### 2.1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan secara *online* berbantuan aplikasi meeting yaitu *zoom meeting*. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan yang dilakukan secara *online/daring*. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh mahasiswa asal Teluk Ampimoi Kabupaten Kepulauan Yapen yang berkuliah di beberapa perguruan tinggi di kota studi Jayapura, secara khusus mahasiswa/i yang sedang menyelesaikan tugas akhir baik proposal maupun hasil skripsi. Seluruh kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan, meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan, dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Peiatan PKM

No	Uraian kegiatan	Wkt	Rencana	Terlaksana
			A. Persiapan	
	Komunikasi Awal dengan Ketua FKPPM	April	✓ Membantu program kerja dari FKPPM	✓ Mencari info tentang program kerja FKPPM dari Bidang SDM
1	Komunikasi Lanjut dengan Koord Bidang SDM-FKPPM	Mei	✓ Share kebutuhan kegiatan yang menunjang Program kerja Bidang SDM	✓ Menawarkan kegiatan pelatihan untuk peningkatan Kapasitas SDM FKPPM ✓ Mendapatkan data /no. Kontak beberapa mahasiswa

	Pembentukan Grup Watsapp	Juni	✓ Menjaring informasi tentang mahasiswa TA	✓ untuk selanjutnya diwadahi dalam grup whatsapp ✓ Penyampaian informasih terkait kegiatan pengabdian bagi mahasiswa
2	Identifikasi Sasaran Kegiatan	Juni	✓ Pelacakan data mahasiswa (khususnya TA)	✓ Menjaring data semua mahasiswa Katelmoi
3	Pembuatan materi atau outline pelatihan	Juli	A. Inventarisasi Kebutuhan menulis ilmiah. B. Analisis panduan penulisan Tugas Akhir (TA)/SKRIPSI sesuai kebutuhan. C. Pembuatan <i>Outline</i> : 1. Sistem Heading 2. Sistem APA Style	A. Hasil inventarisasi: 1. Sistematika 2. Sistem penomoran 3. Kutipan/referensi 4. Daftar Pustaka B. Hasil analisis panduan Penulisan: 1. Sistematika: Bagian awal; Bagian inti (Bab/Sub-bab, terkait dengan Heading/Styles); Bagian akhir. Selanjutnya dikaitkan dengan pembuatan daftar isi otomatis dan dokumen mapp pada naskah TA 2. Kutipan/referensi: terkait cara mengutip (Kutipan langsung & tidak langsung), penulisan sumber kutipan berbasis APA Style yang selanjutnya dikaitkan dengan membuat daftar pustaka otomatis C. Sistematika sekaligus isi materi outline ( <i>terlampir</i> )
4	Pengadaan Media Kegiatan: <i>Zoom Meeting</i>	21 Agustus		Pembelian <i>Zoom Meeting</i> profesional
5	Pembuatan media presentasi pelatihan	23 Agust	Media presentasi yang digunakan adalah Power Point	Power point yang dibuat merangkum materi pelatihan (outline).
	Persiapan kisi-kisi & instrument Inventory	26 Agustus	Pembuatan kisi-kisi instrument Inventory untuk mengukur keberhasilan pelatihan	Kisi-kisi : • Instrumen inventory (untuk mengukur kemampuan mahasiswa) menguasai sistem Heading & APA Style.
6	Registrasi peserta pelatihan	10 Sept	B. Pelaksanaan Pelatihan Peserta melakukan registrasi secara online ( <i>Google Form</i> ) pada link	Verifikasi data berdasarkan data rekomendasi pengurus FKPPM (grup whatsapp) dan

7	Pengecekan kesiapan peserta (tulisan ilmiah yang telah disiapkan) pelatihan		Absen Pengecekan tulisan ilmiah (tugas/laporan praktikum, makalah, proposal hasil skripsi) yang telah di upload oleh mahasiswa pada link registrasi online oleh peserta pelatihan	data registrasi Online Tidak semua peserta pelatihan mempersiapkan tulisan ilmiah (tugas/laporan praktikum, makalah, proposal hasil skripsi)
8	Penyampaian materi		Materi disiapkan atau dibuat oleh Tim berdasarkan analisis kebutuhan	Materi pelatihan ditampilkan dalam bentuk Power Point (instruktur) sedangkan outline (soft) untuk panduan peserta pelatihan
9	Pelatihan		Pelatihan dilakukan setelah penyampaian materi secara online	
10	Penyebaran instrument Inventori	27 Sept	Link (Google Form) dari instrument Inventori di sebarakan ke setiap peserta pelatihan	Sebaran instrumen
11	Pengumpulan instrument Inventori	30 Sept	Pengumpulan instrument Inventori dilakukan oleh para peserta pelatihan kepada tim pelaksana	Peserta tidak hanya mengumpulkan instrumen inventori tetapi juga mengumpulkan <i>softfile</i> tulisan ilmiah yang telah menerapkan sistem Heading dan APA Style

## 2.2. Evaluasi Metode Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan metode pelaksanaan kegiatan yang telah dijabarkan diatas maka terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan antara lain:

Tabel 2. Evaluasi Pada Setiap Tahapan Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Terlaksana	Evaluasi
1	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun Komunikasi dengan Ketua FKPPM, Koordinator Bidang SDM dan pembentukan grup <i>Watsapp</i> peserta pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur organisasi FKPPM baru di Reorganisasi sehingga banyak waktu yang terbuang karena menunggu Ketua terpilih dalam berkomunikasi. Hal tersebut berdampak pada komunikasi dengan Koordinator Bidang SDM serta pembentukan grup <i>Watsapp</i>.</li> <li>Data <i>Base</i> mahasiswa yang dimiliki oleh FKPPM belum di-update sehingga tidak banyak mahasiswa yang terjaring dalam grup <i>watsapp</i>.</li> </ul>
2	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Registrasi <i>Online</i></li> <li>Pengecekan perangkat</li> <li>Penyampaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta pelatihan didominasi oleh mahasiswa semester awal dibanding mahasiswa semester Akhir (yang sedang menyusun Tugas Akhir) sehingga berdampak pada dokumen yang akan dijadikan bahan praktek</li> </ul>

		materi	penerapan Sistem Heading dan APA Style.
		• Pelatihan	• Umumnya perangkat yang digunakan peserta pelatihan adalah android sehingga agak sulit untuk mempraktekan sistem heading dan sistem APA Style.
3	Tahap Akhir	• Analisis Instrumen Inventori • Pembuatan Laporan	• Instrumen inventori yang dibagikan kepada mahasiswa via (Google Form) dan hasil observasi tim pelaksana terhadap <i>soft file</i> peserta pelatihan dianalisis sebagai indikator terjadi peningkatan kemampuan menulis akademis peserta pelatihan(mahasiswa) • Pembuatan laporan dilakukan berdasarkan sistematika yang ditentukan oleh LPPM-UNCEN dan didasarkan pada seluruh rangkaian kegiatan yang telah ditampilkan dalam matriks pada metode pelaksanaan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Kemampuan Menulis Akademis

Menulis akademis atau menghasilkan tulisan ilmiah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Menulis menjadi aktivitas akademik seorang mahasiswa. Aktivitas akademik yang dimaksud antara lain membuat paper, makalah, laporan laboratorium bahkan proposal penelitian dan hasil penelitian (skripsi). Aktivitas akademik tersebut dilakukan mahasiswa selama menempuh perkuliahan di perguruan tinggi. Aktivitas akademik ini membutuhkan keterampilan menulis. Mahasiswa pada jenjang S1 yang akan memperoleh gelar sarjana dituntut menghasilkan sebuah karya tulis (tulisan ilmiah) yaitu skripsi.

Dalman (2014) menyatakan bahwa skripsi merupakan bukti kemampuan akademis seorang mahasiswa melalui penelitian atau tahapan ilmiah. Skripsi memiliki tahapan-tahapan ilmiah atau mengikuti metode ilmiah, artinya skripsi yang dibuat oleh mahasiswa wajib mengikuti etika atau aturan masyarakat ilmiah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seorang mahasiswa merupakan bagian dari suatu masyarakat keilmuan.

Setiap tahapan ilmiah yang dilalui dalam penulisan skripsi haruslah dituliskan secara sistematis, logis dan sesuai fakta atau data. Kemampuan menulis akademis seseorang (mahasiswa) secara sistematis harus didukung dengan kemampuan menguasai teknologi (computer) sebagai sarana pendukung. Selain itu, kemampuan mengatur tulisan secara sistematis terhadap setiap bagian-bagian skripsi juga perlu menjadi perhatian dalam menulis. Membuat tulisan secara sistematis berbantuan *tools-tools* pada perangkat Komputer atau PC yang tersedia, memberikan kemudahan bagi penulis seperti penggunaan *tools Heading* mempermudah penulisan daftar isi secara otomatis sedangkan penggunaan *tools Insert Citation* dalam menu *References* untuk mereka sumber kutipan dalam badan teks mempermudah penulis dalam membuat daftar pustaka secara otomatis dan lain sebagainya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 3. Penguasaan Sistem Heading dan APA Style Pada Akhir Rangkaian Kegiatan

Kemampuan	Persentase (%)
<i>Sistem Heading</i>	80
<i>Sistem APA Style</i>	57

### 3.2. Kemampuan menerapkan Sistem Heading

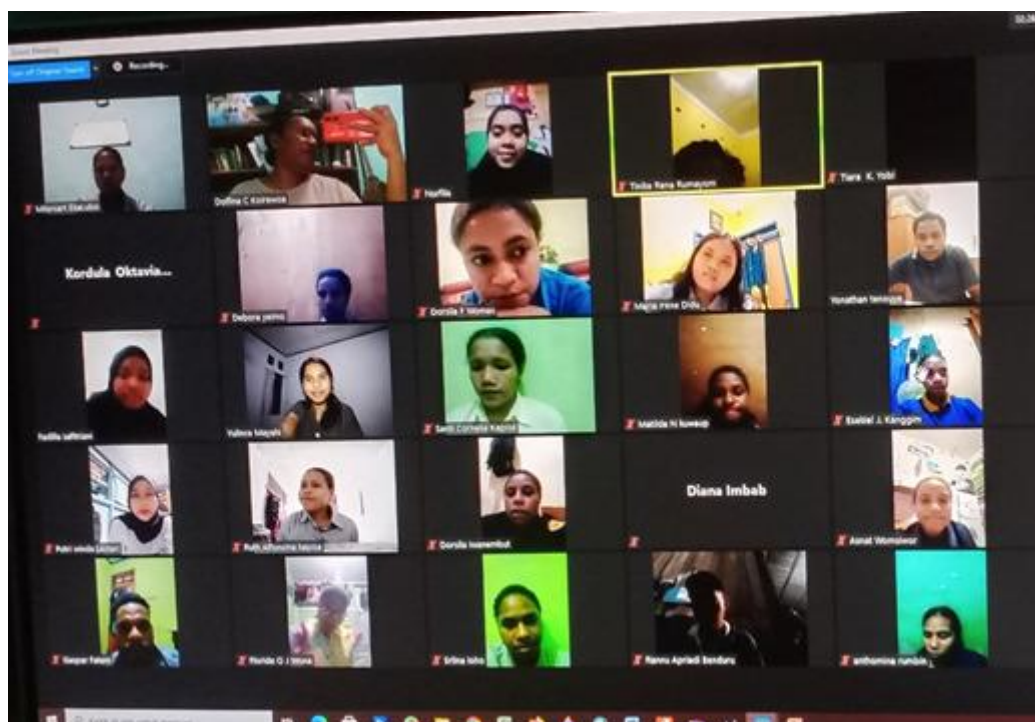
Lembar inventori menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman mahasiswa dalam memahami sistem Heading. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti pelatihan mampu menerapkan sistem heading pada naskah tulisan akademis yang dihasilkan. Data penguasaan system heading menunjukkan bahwa tingkat penguasaannya sebesar 80%.

### 3.3. Kemampuan Menulis Referensi Akademik Berbasis *APA STYLE*

Lembar observasi (Tabel) dari setiap *softfile* tulisan ilmiah peserta pelatihan untuk mengukur kemampuan menulis akademis berbasis *APA STYLE* menunjukkan hasil bahwa umumnya para peserta telah mampu menginput atau merekam data sumber pustaka yang diacu dalam tulisan ilmiahnya sehingga pada bagian daftar pustaka dapat ditampilkan secara otomatis. Begitu pula dengan sistem heading yang juga telah diterapkan sehingga daftar isi dalam tulisan ilmiah atau skripsi yang dibuat dengan otomatis dapat ditampilkan. Kekurangan yang masih nampak yaitu peserta belum dapat menampilkan kutipan langsung atau tidak langsung. Kurangnya pemahaman tentang pengutipan merupakan permasalahan yang perlu dicari solusinya bagi seorang mahasiswa karena akan berdampak kepada mahasiswa itu sendiri ketika akan menulis tugas akhir. Kemampuan tersebut hanya dapat dimantapkan ketika melakukan proses latihan secara terus menerus.

Kutipan langsung merupakan suatu proses yang dilakukan dengan cara mengulangi atau menulis kalimat yang telah ditulis oleh penulis aslinya tanpa mengubahnya menjadi kalimat sendiri, sedangkan kutipan tidak langsung merupakan proses menyalin kalimat atau ide dari penulis pertama menjadi kalimat sendiri (Widyartono, 2015).

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 26 peserta yang tersebar diberbagai perguruan tinggi yang ada di kota Jayapura. Dominasi peserta pelatihan yang terlibat merupakan mahasiswa pada tahun awal. Pelatihan ini sangat membantu peserta pelatihan karena para peserta merasa bahwa keterampilan-keterampilan yang dilatihkan merupakan hal yang menjadi kebutuhan mereka dalam menghasilkan naskah akademis (makalah, paper, laporan praktikum, proposal penelitian dan skripsi). Pelatihan ini memberikan pengetahuan baru bagi mereka, karena menggunakan media computer untuk membuat tulisan ilmiah yang berkaitan dengan tugas kuliah namun mereka tidak pernah mencoba menggunakan *tools-tools* yang disediakan oleh perangkat computer/laptop mereka yang berfungsi untuk mempermudah mereka dalam membuat tulisan yang sistematis dan otomatis.



### Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Yang Dilakukan Secara Online

Menurut Mardin, Baharuddin, & Nane (2020) peserta yang telah mengikuti pelatihan telah memiliki skill dalam mengoperasikan atau memiliki kemampuan dalam menulis berbasis APA Style. Manajemen referensi dalam menyusun suatu karya ilmiah dan teknik sitasi menggunakan APA Style dapat ditingkatkan apabila seorang peserta dapat mengikuti suatu pelatihan dengan baik. Diharapkan pelatihan tersebut dapat pula meningkatkan wawasan dan penyetahuannya (Wahyuningsih, Sugianto, & Wardiningsih, 2021). Antusiasme peserta pelatihan tidak hanya pada saat waktu pelatihan tetapi juga di luar waktu pelatihan, beberapa peserta meminta kesediaan dan waktu dari instruktur untuk tetap membimbing dalam pembuatan tulisan baik proposal maupun hasil skripsi, hanya saja terdapat keterbatasan waktu dari instruktur untuk lebih intens membimbing.

#### 4. KESIMPULAN

1. Menulis referensi akademis melalui penerapan sistem *Heading* dan *APA STYLE* sangat membantu peserta pelatihan (mahasiswa) yang sedang menyelesaikan tugas akhir.
2. Peserta pelatihan (mahasiswa) sangat antusias menerapkan sistem *APA STYLE* dalam tulisan proposal atau hasil skripsi.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada pimpinan Universitas Cenderawasih, pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih, dan Ketua Forum Komunikasi Pemuda Pelajar dan Mahasiswa Kawasan Teluk Ampimoi yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2013). *APA Referencing System*. Malang: Tim Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip-Ub.
- Arifin, Z. E. (2004). *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dalman. (2014). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadilla, A. (2006). *Panduan Penulisan Referensi Akademis Sistem Referensi Harvard*. Retrieved From Campuslounge: [Http:Campuslounge.Bravehost.Com](http://Campuslounge.Bravehost.Com)
- Kusrianto, A. (2012). *Microsoft Word Untuk Report Writing*. Jakarta: Alex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi Dan Daftar Pustaka Jurnal Format APA Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 1(3), 137-143.
- PPS-UNY. (2014). *Panduan Penyusunan & Penilaian Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soeparno, Haryadi, & Suhardi. (1997). *Bahasa Indonesia Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Wardiningsih, R. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Secara Online Bagi Mahasiswa Untuk Penyusunan Daftar Pustaka Karya Ilmiah. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 21-33.
- Widyartono, Didin. (2015). Model Pembelajaran Menulis Kutipan Berbasis Blended Learning. Conference: Seminar dan Launching ADOBSI At: Surakarta. April 2015. [https://www.researchgate.net/publication/320554079\\_MODEL\\_PEMBELAJARAN\\_MENULIS\\_KUTIPAN\\_BERBASIS\\_BLENDED\\_LEARNING](https://www.researchgate.net/publication/320554079_MODEL_PEMBELAJARAN_MENULIS_KUTIPAN_BERBASIS_BLENDED_LEARNING)